PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU AGRESIFITAS PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan BIMBINGAN DAN KONSELING

OLEH :

FEBRIYANA DWI WULANDARI
NPM : 11.1.01.01.0123

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

FEBRIYANA DWI WULANDARI
NPM : 11.1.01.01.0123

Judul:

PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU AGRESIFITAS PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Agutus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
VIVI RATNAWATI, S.Pd, M.Psi.	Dra. ENDANG RAGIL WP, M.Pd.
NIDN. 0728038306	NIDN. 0726125801

Skripsi oleh:

FEBRIYANA DWI WULANDARI
NPM: 11.1.01.01.0123

Judul:

PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU AGRESIFITAS PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 18 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya M.Pd	
2. Penguji I	:	Dra. Endang Ragil WP, M.Pd	
3. Penguji II	:	Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU AGRESIFITAS PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

FEBRIYANA DWI WULANDARI
NPM: 11.1.01.01.0123

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling

Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi dan Dra. Endang Ragil WP. M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa salah satu faktor yang berpengaruh kuat pada perilaku agresifitas adalah pengaruh kelompok teman sebaya. Perilaku agresifitas pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam diri seseorang maupun pengaruh dari keluarga dan pengaruh dari teman sebaya. Pada hakekatnya tidak ada faktor tunggal yang secara otomatis mempengaruhi perilaku seseorang.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pergaulan kelompok teman sebaya peserta didik? (2) Bagaimana perilaku agresifitas peserta didik? (3) Adakah pengaruh antara kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresifitas peserta didik?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan subyek penelitian peserta didik kelas X di SMA Pawyatan Daha Kediri. Dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 131 peserta didik dengan sampel 33 peserta didik diambil dengan cara sample random sampling yaitu 25% dari populasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan skala kelompok teman sebaya dan skala perilaku agresifitas.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Pergaulan kelompok teman sebaya peserta didik perlu adanya pengarahan, agar peserta didik dapat melakukan kegiatan kelompok yang baik, baik didalam maupun di luar sekolah (2) Kelompok teman sebaya adalah salah satu pengaruh perilaku agresifitas peserta didik, karena pada dasarnya tidak ada faktor tunggal yang secara otomatis mempengaruhi perilaku seseorang (3) Terdapat pengaruh antara kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresifitas peserta didik

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: Dengan melakukan kegiatan kelompok yang baik, baik di dalam maupun di luar sekolah maka peserta didik akan dapat membedakan antara perbuatan yang baik dan buruk, serta dapat mawas diri dan tidak gampang terpengaruh dengan orang lain/kelompok teman sebaya.

Kata kunci : kelompok teman sebaya, perilaku agresifitas

I. LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan masa yang penuh problema. Dalam masa ini tidak sedikit remaja yang mengalami kegoncangan yang menyebabkan munculnya emosional yang belum stabil sehingga mudah melakukan pelanggaran

terhadap norma-norma dalam masyarakat. Remaja sebagai manusia yang sedang tumbuh dan berkembang terus melakukan interaksi sosial baik antara remaja maupun terhadap lingkungan lain. Melalui proses adaptasi, remaja mendapatkan pengakuan sebagai anggota kelompok baru yang ada dalam lingkungan sekitarnya.

Setiap individu dalam kehidupannya mempunyai kepentingan dan tujuan yang berbeda, sehingga dengan sifat dan karakteristik setiap individu yang berbeda-beda, tentunya akan mempunyai potensi yang besar pula apabila diwujudkan kedalam suatu kepentingan dan tujuan bersama atau kelompok. Setelah setiap individu masuk kedalam kepentingan dan tujuan kelompok, maka perilaku mereka akan menjadi perilaku kelompok untuk kebersamaan.

Manusia sebagai individu selalu berada di tengah-tengah masyarakat, perilaku individu dalam kelompok ataupun tindakan terhadap orang lain bisa positif ataupun sebaliknya, yaitu tindakan negatif. Positif adalah tindakan yang dilakukan dengan maksud baik dan tanpa adanya kerugian di antara kedua belah pihak. Tindakan yang berpengaruh negatif dimaksudkan tindakan yang dapat berpengaruh buruk baik buat dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Individu merupakan suatu sebutan yang dipakai untuk menyatakan suatu kesatuan yang paling kecil dan terbatas.

Masa remaja dapat dipandang sebagai suatu masa dimana individu dalam proses pertumbuhan, terutama fisik telah mencapai kematangan. Periode ini merupakan masa transisi atau masa peralihan dari kehidupan masa kanak-kanak (*childhood*) ke masa dewasa (*adulthood*). Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan yang sangat berarti dalam segi-segi physiologis, emosional, sosial dan intelektual (Sulaeman, 2005).

Mc Dougal (2005) Kohesivitas kelompok dipengaruhi oleh faktor-faktor, antara lain kelangsungan keberadaan kelompok (berlanjut untuk waktu yang lama) dalam arti keanggotaan dan peran setiap anggota, adanya tradisi dan kebiasaan, ada organisasi dalam kelompok (ada deferensiasi dan spesialisasi fungsi), dan kesadaran diri kelompok (setiap anggota tahu siapa saja yang termasuk kelompok, bagaimana caranya ia berfungsi dalam kelompok, bagaimana struktur dalam kelompok), pengetahuan tentang kelompok, keterkaitan (*attachment*) kepada kelompok.

Dalam pergaulan remaja, kebutuhan untuk dapat diterima bagi setiap individu merupakan suatu hal yang sangat mutlak sebagai makhluk sosial. Pembentukan sikap, tingkah laku dan

perilaku sosial remaja banyak ditentukan oleh pengaruh lingkungan maupun kelompok teman sebaya. Peran teman sebaya dalam pergaulan remaja menjadi sangat menonjol. Hal ini sejalan dengan meningkatnya minat individu dalam persahabatan serta keikut sertaan dalam kelompok.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan di atas, maka tepat untuk dilakukan penelitian tentang : "Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresifitas Pada Peserta Didik Kelas X Di SMA Pawyatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".

II. METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kelompok teman sebaya (X) terhadap perilaku agresifitas (Y) peserta didik kelas X SMA Pawyatan Daha Kediri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mengutamakan objektifitas penelitian dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif karena diperlukan data yang bersifat objektif berupa angka mengenai kelompok teman sebaya dan perilaku agresifitas peserta didik.

Teknik penelitian ini menggunakan expost facto. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data dan hasilnya. Analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresifitas adalah dengan menggunakan uji t dengan bantuan program *SPSS for windows version 21.00.*

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebasnya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui signifikan atau tidak, maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan aturan sebagai berikut (Sugiyono,2014: 149). Uji signifikansi dengan kriteria pengujian.

a. Jika nilai signifikansi > α (0,05), maka Ho diterima.
b. Jika nilai signifikansi ≤ α (0,05), maka Ho ditolak.

Kriteria pengujian

1. Jika *Sig (2-tiled)*>α (0,05) maka hipotesis ditolak. Tidak ada pengaruh antara kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresifitas peserta didik kelas X di SMA Pawyatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Jika *Sig (2-tiled)*≤ α (0,05) maka hipotesis diterima. Ada pengaruh antara kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresifitas peserta didik kelas X di SMA Pawyatan Daha Kediri Tahun

Ajaran 2014/2015.

Sebelum analisa data dilakukan, ada beberapa syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji asumsi normalitas, uji linieritas, dan homogenitas karena jika asumsi ini dilanggar maka hasil pengujian hipotesis tidak valid atau bias. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian telah menyebar secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *one samplekolmogorov - smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai Signifikansi (*AsympSig 2 tailed*) > 0,05. Dan jika nilai Signifikansi (*Asymp. Sig 2 tailed*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2013: 34).

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu kelompok teman sebaya dengan perilaku agresifitas memiliki hubungan linear. Uji linearitas menggunakan teknik *Tes for Linearity* dengan penghitungannya menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk mendeskripsikan analisis data tentang pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresifitas peserta didik kelas X di SMA Pawyatan Daha Kediri, maka dilakukan analisa statistik dengan menggunakan uji t dengan bantuan program *SPSS for windows version 21.00.*

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dengan bantuan program *SPSS for windows version 21.00,* diperoleh *output* penghitungan bahwa pengujian statistik di atas dapat diketahui nilai uji t antara variabel kelompok teman sebaya dengan perilaku agresifitas sebesar 3,507, dengan nilai signifikansi atau *Sig (2-tiled)* sebesar 0,002. Untuk kesalahan 5%, dk = n – 2 = 33 – 2 = 31, diperoleh nilai t tabel 1,696. Hasil uji t menyatakan bahwa nilai t hitung (3,507) lebih besar dari nilai t tabel (1,696). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresifitas peserta didik.

Hasil utama penelitian ini memperlihatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresifitas peserta didik kelas X di SMA Pawyatan Daha Kediti Tahun Ajaran 2014/2015. Dari penghitungan uji t dengan nilai 3,507 > 1,696 maka Ho ditolak. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh antara kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresifitas peserta didik kelas X di SMA Pawyatan Daha Kedir Tahun Ajaran 2014/2015. Ini berarti bahwa peran kelompok teman sebaya sangat berpengaruh besar terhadap perilaku agresifitas peserta didik,oleh karena itu kita harus jeli dan berhati-hati dalam memilih teman bergaul.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Amelia, M. 2007. *Hubungan antara Konformitas terhadap Teman Sebaya dengan Kecenderungan Gaya Hidup Experiencers.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Baron, R. A. & Byrne, D. 2004. *Psikologi Sosial* (edisi 10). Jakarta: Erlangga.

Dewi, S. N. 2007. *Hubungan antara Peranan Kelompok Teman Sebaya (peer group) dan Interaksi Siswa dalam Keluarga dengan Kedisiplinan Belajar Siswa.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Hari, S. 2012. *Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati.

Kulsum, Umi & Jauhar Muhammad. 2014. *Pengantar Psikologi Pendidikan Sosial,* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Kelly, K. 2005. Perilaku Agresif dan Suka Menggretak. *Menghentikan Perilaku.*

Mikarsa, Hera Lestari, 2004. *Kesenjangan Ekonomi di Mata Anak Indonesia,* Jakarta: UI Press.

Sarwono, S. W. 2004. *Psikologi Remaja.* Edisi revisi 8. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.

Santrock, JW. 2011. *Psikologi Pendidikan edisi kedua.* Jakarta: Kencana, 2011.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sulaeman, Dadang, 2005. *Psikologi Remaja.* Bandung: CV. Mandar Maju.